

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2016). *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdullah, Y.M. (2007). *Studi Akhlak Dalam Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Anwar, F. M. (2019). *Landasan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aswadi. (2001). *Iyadah Dan Ta'ziah Perspektif Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: UII Press
- Asmaran As. (1994). *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Persatuan.
- Basri H, Putra H & Ali. (2017). *Pembinaan Akhlak Dalam Menghadapi Kenakalan Siswa*: Jurnal Edu Religia, 1 (4), 646
- Bastomi, H. (2018). *Konseling Rational emotive Behaviour Theraphy Islami*: Jurnal 2 (2).
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2017). *Al-Qur'an*. Jakarta: PT Cardoba Internasional Indonesia.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Dalam <http://kbbi.web.id>, diakses pada 31 Januari.
- Fahrudin, I.M. *Tafsir Al Rozi: Al Mustahiru Bi Al Tafsiri Al Kabiri Wa Mafatihi Al Ghoibi* (Beirut: Daru Al Fikri, 1981), Juz. XXXII
- Gunarsa, G.S. (1992). *Konseling Dan Psikoterapi*. Jakarta: PT Gunung Mulya.
- Hartono & Soedmardi. (2012). *Psikologi Konseling Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Hallen, A. (2001). *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*. Jakarta: UII Press.
- Hikamuddin, M. (2021). *Buku Hajar Ilmu Akhlak Tasawuf*. Jawa Tengah: Takaisha.
- Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial. (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Padang: Tim GP Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2007). Jakarta: Balai Pustaka.
- Komalasari, G. (2011). *Teori dan teknik Konseling*, Jakarta: PT Indeks.
- Lubis, L. (2007). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Lumongga, N. (2014). *Memahami Dasar-dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Musnamar, T. (1992). *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Pres.
- Mutiara, L. (2013). *Rational Emotive Behaviour Therapy*. <https://lindamutiara> 25. Blogspot.com
- Moleong, J.L. (2009) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Roskarya.
- Putra A & Rahman F. (2020). *Upaya Konseling Islam Melalui Terapi Rational Emotive Dalam Mengubah Kebiasaan Remaja Yang Sering Melawan Orang Tua*: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam, 2 (1), 5
- Rahim, A. (2001). *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*. Jakarta: UII Press.
- Salim dan Syahrums. (2007). *Metodelogi Peelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sari B & Eka S (2021), *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*, Geupedia.
- Shihab, M. Quraish, (2000). *Tafsir Al Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutoyo. (2019). *Bimbingan Dan Konseling Islami*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sholihin, M. (2017). *Akhlak Dan Tasawuf Dalam Wacana Kontemporer Upaya Sang Sufi Menuju Allah*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Syafaruddin, DKK. (2019). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Medan: Perdana Publishing.
- Sari B dan Eka S. (2021). *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*. Gramedia Group.
- Sudrajat A & Marzuki. (2010). *Model Pembentukan kultur Akhlak Siswa Sekolah*:
Jurnal Pendidikan, 40 (1), 61
- Tarmizi. (2018). *Profesionalisasi Profesi Konselor berwawasan Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Thohari, M. (1992). *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- The New Oxford Illustrated Dictionary*. (1982). Oxford Univerzity Presss.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: Gramedia, 2008).
- Ws. Winkel. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo.
- Wilis, S.S. (2004). *Konseling Individual Teori Dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Observasi

Catatan Lapangan

Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Maret 2022

pada tanggal 26 maret 2022 jam 09.30 peneliti tiba di SMA Swasta Gema Buwana yang beralamat di Desa Sei Rotan Kecamatan percut Sei tuan Kabupaten Deli Serdang, disana terlihat keadaan lingkungan yang bersih dan nyaman serta beberapa rumput kecil yang menghiasi pepohonan, sehingga sekolah terlihat sejuk. Saya langsung menuju ruang kepala sekolah untuk meminta izin melakukan riset dan observasi pertama. Sekitar kurang lebih berbincang dan melakukan wawancara akhirnya kepala sekolah mengizinkan saya untuk melakukan riset disekolah tersebut. Dan langsung membuat kesepakatan kapan saya harus kembali kesekolah lagi. Pada saat wawancara beliau juga banyak menginformasikan mengenai bagaimana keadaan belajar dan akhlak para siswa dan siswi disekolah. dari pertemuan pertama ini saya mendapat banyak informasi mengenai siswa yang bermasalah dan kenakalan-kenakalan yang sering terjadi disekolah.

5 april 2022 sekitar jam 10.00 saya tiba disekolah untuk bertemu dengan guru bimbingan konseling. Namun, pada hari itu tidak banyak yang dapat saya tanyakan kepada guru BK dikarenakan beliau sedang sibuk mempersiapkan acara yang akan dilaksanakan pada tanggal 7-9 april yang akan datang. Disaat para guru sedang sibuk mempersiapkan acara, terdapat para siswa yang diam-diam cabut dari sekolah. Sehingga guru BK langsung bergegas untuk menangani siswa-siswa tersebut. Pada saat itu saya melihat bagaimana guru bk mewawancarai teman dari murid yang bermasalah. Setelah wawancara selesai saya dan guru bk kembali berbincang dan tidak lama setelah itu akhirnya saya izin pamit undur diri.

Keesokan harinya yaitu tanggal 6 april 2022 peneliti kembali kesekolah untuk bertemu langsung dengan kepala sekolah dan tidak banyak yang dapat peneliti tanyakan, peneliti hanya menanyakan mengenai keadaan para siswa disekolah.

Pada tanggal 13 Juni 2022 sebelum sempro peneliti kembali sekolah untuk melakukan wawancara dengan kepala sekolah, hal yang peneliti tanyakan yaitu mengenai sejak kapan BK telah ada di SMA Gema Buwana. Kami berbincang sambil berjalan mengitari lingkungan sekolah. Terlihat guru BK yang sedang memberi nasihat di dalam kelas dan murid-murid yang sedang belajar di kelas masing-masing.

Pada tanggal 22 Juni peneliti kembali kesekolah untuk melakukan penelitian, disana peneliti melakukan wawancara pada guru Bimbingan Konseling. Saat saya sedang melakukan wawancara tidak lama setelah selesai wawancara kemudian terdapat guru penjas yang masuk keruangan BK setelah itu masuk juga 6 orang siswa kedalam ruangan. Saat itu terlihat bagaimana kedekatan yang terjalin antara guru BK dan siswa. Dengan keteladanan yang dicontohkan guru BK anak didik mengobrol santun sampailah masuk waktu dzuhur guru BK mengajak siswa siswi tersebut untuk sholat dzuhur berjamaah.

Keesokan harinya pada tanggal 23 juni peneliti kembali kesekolah dan melakukan wawancara dengan guru BK lagi, Pada tanggal 23 juli peneliti datang kesekolah untuk mengumpulkan data dokumentasi seperti dokumen-dokumen resmi sekolah. Pada tanggal 30 juli 2022 tepatnya 1 muharram sekolah mengadakan beberapa acara dalam rangka memperingati tahun baru islam. Acara tersebut diawali dengan pembacaan al-Qur'an, pembacaan sholawat dan mendengar tausiyah dari seorang ustadz. Pada hari-hari berikutnya peneliti melakukan observasi biasa, yaitu mengamati guru BK dan para siswa siswi. Pada tanggal 3 agustus 2022 peneliti kembali kesekolah untuk melakukan wawancara terhadap siswa yang pernah bermasalah dan ketua kelas yang sekelas dengan siswa bermasalah tersebut. Dan pada hari-hari berikutnya peneliti melakukan pengamatan mengenai rumusan masalah yang terdapat pada penelitian.

Lampiran 2.

Daftar Riwayat Kelakuan atau Catatan Anekdote (Perkelompok)

Kelas : X IPS

Hari/ Tanggal : 5 April

Tempat : SMA Swasta Gema Buwana

Peristiwa : Kedapatan sekelompok siswa diluar sekolah pada jam pelajaran

Interpretasi : Pada saat menuju kesekolah, peneliti melihat 3 orang siswa laki-laki sedang berjalan sambil merokok di sekitar luar lingkungan sekolah. Setelah peneliti telusuri ternyata sekelompok murid tersebut cabut dari sekolah dikarenakan tidak ada guru yang mengawasi mereka dikelas. Karena para guru sedang sibuk rapat untuk mengurus acara yang akan diadakan disekolah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

**Daftar Riwayat Kelakuan atau Catatan
Anekdot (Individual)**

Nama Siswa : Muhammad Andriansyah

Kelas : X IPS 1

Hari/Tanggal : 3 Agustus 2022

Peristiwa : Andri yang dulunya sangat malas sholat dan sering cabut kini menjadi rajin ke masjid dan ramah pada guru BK

Interpretasi : Semenjak kejadian ketahuan cabut dan sering tidur dikelas lalu akhirnya guru BK membawa andri keruang BK dengan memberikan arahan dan juga melakukan perjanjian agar tidak mengulangi hal itu lagi dengan melakukan pendekatan *rational emotive behaviour* yang mana guru BK mengubah cara pola pikir andri menjadi lebih rasional. Akhirnya andri menyadari bahwa hal yang dilakukan ia selama ini tidak baik sehingga dia berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 3. Pedoman Observasi

No	Aspek yang Diamati	Catatan	Anallisis
1	Guru dalam menangani siswa yang bermasalah	Guru memberikan arahan, bimbingan dengan nasihat, bimbingan dengan pengawasan, dan bimbingan dengan hukuman	Hal ini sesuai dengan teknik bimbingan konseling terapi <i>rational emotive behaviour</i> yang terdapat dalam buku (Dewa Ketut Sukardi yang berjudul <i>Pengantar teori konseling</i>). yang dimana teknik ini memberikan fleksibilitas bagi konselor untuk berbicara dan menunjukkan sesuatu kepada klien, terutama menunjukkan betapa tidak logisnya pemikiran itu secara langsung menyebabkan dan menimbulkan gangguan emosi pada klien tersebut
2	Peranan guru bimbingan konseling dalam membangun kultur siswa berakhlakul karimah melalui pendekatan	Guru menjadi inspirator, memberikan motivasi pada siswa, memiliki keteladan yang baik bagi siswa, dengan	Dalam hal untuk membangun kultur siswa berakhlakul karimah disekolah dapat dilakukan melalui teknik-teknik bimbingan <i>rational emotive behavior</i> agar dapat membantu guru BK dalam mendidik. Hal ini sesuai

	<i>rational emotive behaviour</i>	menggunakan teknik-teknik bimbingan <i>rational emotive behaviour</i>	dengan teori menurut (Ellis yang terdapat dalam buku <i>memahami dasar-dasar konseling</i>).
3	Upaya guru bimbingan konseling dalam membangun kultur siswa berakhlakul karimah	Memberikan keteladanan serta contoh sikap yang baik pada siswa.	Lesmana (2005) dalam buku <i>memahami dasar-dasar konseling</i> menyebutkan ciri-ciri khusus syarat menjadi seorang guru bimbingan konseling dalam <i>rational emotive behavior</i> yaitu: Pintar, berwawasan luas, empati, peduli, konkret persisten, ilmiah, dan berminat membantu orang lain. Sehingga Guru Bk harus menjadi pendidik yang memiliki keteladanan baik bagi para siswa agar kultur akhlakul karimah dapat terbangun
4	Proses bimbingan konseling pada peserta didik	Mengajari siswa cara memahami dan mengubah cara berpikir siswa yang tidak rasional	Ellis (Dikutip dari Corey, 2009) Dalam buku <i>memahami dasar-dasar konseling</i> menjelaskan bahwa tugas guru BK yaitu mengajak siswa untuk berpikir tentang bentuk-bentuk keyakinan irasional yang memengaruhi tingkah

			<p>lakunya, serta membantunya agar dapat berpikir secara rasional dan meminimalkan keyakinan yang irasional. Sehingga siswa tersadar akan tindakan salahnya guru BK mengubah cara pandang siswa yang tadinya irasional menjadi lebih rasional.</p>
5	<p>Kendala guru bimbingan konseling dalam membangun kultur siswa berakhlakul karimah</p>	<p>Faktor pribadi, lingkungan, keluarga, teknologi dan ibadah.</p>	<p>Hal ini sesuai dengan pendapat dari Hamzah Ya'qub dalam buku <i>Etika Islam</i> mengenai faktor-faktor yang dapat membuat guru bk terkendala dalam membangun akhlakul karimah yaitu faktor naluri atau pribadi, keturunan, kebiasaan, dan lingkungan. Faktor pribadi yaitu usia, cara berpikir dan pandangan terhadap sesuatu.</p>

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Terwawancara : Kepala Sekolah SMA Gema Buwana Percut Sei Tuan

Tempat : SMA Gema Buwana Percut Sei Tuan

a. Bagaimana keadaan akhlak para siswa di SMA Gema Buwana Percut Sei Tuan?

Akhlak siswa disini ada yang baik dan ada yang tidak baik, macam-macam akhlak siswa-siswa ini. Sering saya dan para guru dibuat pusing karena ada siswa yang berkasus, dan kasusnya bermacam-macam, ada yang cabot dari sekolah, ada yang bolos, ada yang pacar-pacaran sampai terjadi sesuatu yang tidak di inginkan. Dari kasus-kasus ini sudah tampak ya bagaimana akhlak siswa disini. Tidak semua siswa seperti itu, tetapi cukup menghawatirkan. (6 April 2022)

b. Sejak kapan BK ada di SMA Gema Buwana Percut Sei Tuan?

Bimbingan konseling di sini sudah ada sejak sekolah ini didirikan, yaitu tahun 2015 yang lalu. Dikarenakan bimbingan konseling merupakan suatu bidang studi yang begitu penting peranannya untuk membangun akhlak yang baik para siswa agar para mereka dapat terarah dan mendapatkan pengarahan yang baik terhadap permasalahannya.¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwasanya bimbingan konseling sudah ada di sejak sekolah didirikan. **Selanjutnya peneliti menanyakan tentang penggunaan teknik *rational emotive behaviour* dalam upaya guru bimbingan konseling untuk membangun kultur siswa di SMA Swasta Gema Buwana Percut Sei Tuan.**

Pendekatan teknik *rational emotive behaviour* pasti memang sudah dilakukan di SMA Gema Buwana Percut Sei Tuan, hal-hal yang dilakukan dalam upaya membangun kultur siswa berakhlakul karimah disekolah yaitu guru BK selalu memberikan nasihat, keteladanan dan contoh yang baik dengan metode serta

¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Swasta Gema Buwana Percut Sei Tuan diruang kepek, tanggal 13 Juni 2022

teknik yang dapat mendukung proses layanan tersebut bagi para siswa. (13 Juni 2022, diruang Kepala Sekolah)

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah tersebut menunjukkan bahwa pendekatan *rational emotive behaviour* diberikan para siswa dalam upaya untuk membangun kultur siswa berakhlakul karimah di kalangan para siswa. **Tujuan pemberian pendekatan *rational emotive behaviour* dalam membangun kultur siswa berakhlakul karimah di SMA Swasta Gema Buwana Percut Sei Tuan adalah:**

untuk membina serta membangun kultur akhlakul karimah siswa agar kondisi akhlak para siswa yang awalnya sangat merisaukan dapat menuju kearah yang lebih baik lagi.

2. Wawancara Dengan Guru Bimbingan Konseling

Terwawancara : Guru Bimbingan Konseling

Tempat : SMA Gema Buwana Percut Sei Tuan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Bimbingan Konseling mengenai bagaimana kriteria siswa berakhlakul karimah yang diharapkan di SMA Gema Buwana Percut Sei Tuan.

Sekolah sangat mengharapkan peserta didik yang memiliki kriteria berakhlakul karimah seperti mencintai Allah dan Rasul nya. Dan juga mencintai pedoman hidupnya yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Yang senang mengerjakan sholat tanpa harus disuruh dan dipaksa untuk ke masjid disaat sudah waktunya sholat. yang memiliki kedisiplinan dan juga kesopanan. Mencintai kedamaian dan membenci pertikaian. Ya sebagai seorang guru kita pasti mengharapkan anak didik dapat memiliki akhlak yang mulia yang berakhlakul karimah. Baik terhadap orang tua, guru, maupun kepada teman sebaya. Contohnya seperti tidak mengeraskan suara pada yang lebih tua, terhadap guru maupun orang tua. Ketika bertemu dijalan hendaknya menyapa, saling menghargai, saling menghormati, saling tolong menolong, dan saling bekerja sama serta saling

mengingatkan satu sama lain dengan cara yang baik dan dengan penyampaian yang baik pula.²

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kriteria siswa berakhlakul karimah yang diharapkan sekolah yaitu siswa yang menyadari pentingnya beribadah dan hidup sesuai dengan pedoman umat islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Selanjutnya peneliti menanyakan faktor-faktor pendukung dan penghambat guru Bimbingan Konseling dalam membangun kultur siswa berakhlakul karimah dengan Pendekatan *Rational Eotive Behaviour*

Faktor pendukung guru bimbingan konseling dalam proses membangun kultur siswa berakhlakul karimah di SMA Gema Buwana Percut Sei Tuan yaitu: para tenaga pendidik yang selalu termotivasi dan memotivasi diri sendiri untuk selalu semangat dalam bekerja. atau bisa dibilang professional dalam mengajar dan mendidik para siswa, sarana dan prasarana yang dimana sekolah menyediakan tempat untuk beribadah yaitu masjid.³ Sedangkan faktor penghambat guru bimbingan konseling dalam membangun kultur siswa berakhlakul karimah di SMA Gema Swasta Percut Sei Tuan yaitu: Faktor ibadah, sikap dan tingkah laku, karakter serta usia. yang dimana faktor ibadah sangat mempengaruhi akhlakul karimah siswa, karena jika seorang siswa baik dalam beribadah insya Allah juga akan memiliki akhlak yang baik. kenapa faktor ibadah? karena jika dapat beribadah dengan baik hidayah Allah sangat berpengaruh dalam menentukan pembentukan akhlak. Faktor usia-pun juga sangat mempengaruhi, karena pola pikir setiap siswa akan berubah seiring dengan bertambahnya usia dan pengalaman mereka. Pada usia remaja seperti mereka saat seperti sekarang ini masih sangat labil dan kurangnya kesadaran untuk melakukan keadaan yang berkaitan dengan agama, seperti berakhlakul karimah.⁴ Yang paling utama itu adalah faktor lingkungan rumah dan juga faktor teman. Karena didalam rumah terdapat pola asuh dari orang tua. Banyak

²Hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling SMA Swasta Gema Buwana Percut Sei Tuan pada hari senin, 22 juni 2022 pukul 11.30 Wib diruang BK sekolah SMA Swasta Gema Buwana

³Hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling SMA Swasta Gema Buwana Percut Sei Tuan pada hari senin, 23 juni 2022 pukul 10.00 Wib diruang BK sekolah SMA Swasta Gema Buwana

⁴Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Swasta Gema Buwana Percut Sei Tuan pada hari senin, 22 juni 2022 pukul 11.30 Wib diruang kepala sekolah SMA Swasta Gema Buwana

kejadian siswa yang pola asuh orang tua nya tidak mendukung anak nya agar memiliki akhlakul karimah.⁵

Selanjutnya peneliti bertanya bagaimana upaya yang guru Bimbingan Konseling dalam membangun kultur siswa berakhlakul karimah dengan pendekatan rational emotive behaviour di SMA Swasta Gema Buwana Percut Sei Tuan

Dalam membangun kultur siswa berakhlakul karimah Guru BK melakukan keteladanan dan memberikan contoh yang baik dengan memberikan dan menunjukkan kepada para siswa tentang nilai keagamaan yang bisa kita sebut dengan akhlakul karimah. Bimbingan dengan adat kebiasaan, Guru BK menekankan pada para siswa untuk terus menerus melakukan kebiasaan hidup disiplin, yaitu sholat tepat pada waktunya. Bimbingan dengan nasihat, sering saya menasehati para siswa saat sedang berada didalam kelas maupun diluar ruangan disaat mereka sedang bermain dengan teman-temannya, saya sempatkan untuk berbicara dengan mereka agar berperilaku yang baik, khususnya pada perempuan agar mereka dapat menjaga *izzah* dan *iffah* nya sebagai seorang Muslimah, memakai hijab dengan baik, tidak diangkat-angkat keatas bahu, dan menasehati para siswa agar bersikap dan bertingkah laku jujur, jangan membuat keributan seperti melakukan hal buruk sesama teman atau berkelahi. Bimbingan dengan pengawasan, yaitu dengan adanya pengawasan ini diharapkan dapat mengontrol dan mengevaluasi hal-hal apa saja yang kira-kira mempengaruhi sikap dan sifat mereka. Dan yang terakhir adalah bimbingan dengan hukuman, contohnya ketika seorang siswa melakukan kesalahan seperti berkelahi, dan banyak kasus siswa wanita melanggar aturan sekolah dengan membawa *make up* dan memakai nya saat disekolah. Dan saya selaku guru Bimbingan Konseling tidak langsung saja memberikan hukuman terhadap siswa tersebut, melainkan menasehati mereka terlebih dahulu namun apabila perlakuan mereka sudah keterlaluhan dan tidak dapat ditolerir lagi, Guru BK akan memberikan hukuman yang mendidik. Karena ada waktunya kita sebagai guru menasehati mereka dengan cara baik-baik, ajak duduk ngobrol tukar pikiran. Ada juga waktunya saya untuk memberi hukuman yang agak keras dalam artian untuk mendidik sang

⁵Hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling SMA Swasta Gema Buwana Percut Sei Tuan pada hari senin, 23 juni 2022 pukul 10.00 Wib diruang BK sekolah SMA Swasta Gema Buwana

anak jikalau perbuatannya sudah tidak dapat dicegah dan cenderung berulang kali dilakukan dan sulit untuk merubahnya.⁶

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru Bimbingan Konseling di sekolah SMA Swasta Gema Buwana Percut Sei Tuan upaya guru Bimbingan Konseling dalam membangun kultur siswa berakhlakul karimah dengan pendekatan *rational emotive behaviour* yaitu: dengan cara memberikan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan memberikan tauladan serta contoh sikap yang baik terhadap para siswa agar dapat menginspirasi para siswa untuk bersikap dan mempraktekkan keteladanan para guru.

3. Wawancara dengan siswa

Pewawancara : Siswa Kelas X IPS 1

Tempat : SMA Gema Buwana Percut Sei Tuan

Peneliti melakukan wawancara kepada dua siswa. Siswa pertama adalah ketua kelas dan siswa kedua adalah anak yang sering bermasalah.

Dari hasil wawancara, siswa pertama adalah Muhammad Dito, merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dan bergaris keturunan jawa. Orang tuanya bekerja sebagai wiraswasta dan ibunya sebagai ibu rumah Tangga. Berikut saya paparkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan:

1. Siswa I

a. Apakah kamu pernah menceritakan suatu masalah yang kamu alami oleh guru BK?

Pernah kak, malah saya sering cerita-cerita sama bu juli

b. Masalah kamu yang bagaimana yang telah ditangani oleh guru BK?

Masalah seputar keadaan kelas si kak, temen-temen yang susah diajak kompak. ada yang sering bolos atau cabut dari kelas, saya dilarang ngadu ke guru BK kalau saya adukan nanti saya yang di kroyok sama mereka.

⁶Hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling SMA Swasta Gema Buwana Percut Sei Tuan pada hari senin, 23 juni 2022 pukul 10.00 Wib diruang BK sekolah SMA Swasta Gema Buwana

Biasa kalau waktu sholat ada beberapa yang gak mau kemasjid, mereka malah tidur atau main hp dikelas, malahan ada yang merokok juga. Tapi tetap saya adukan ke guru BK. Tapi ya gitu kak, saya jadi sering di bully sama mereka karna gak setia kawan, dikatain cari muka, caper, cari perhatian sama guru, padahal yang saya lakukan demi kebaikan teman-teman juga.

c. Bagaimana jalan keluar dari permasalahan yang kamu ceritakan oleh guru BK itu?

Guru BK gak langsung menghukum mereka, tapi satu persatu dari mereka di panggil keruang BK. Bu juli (guru BK) sering ngingatin jangan kasih tau temen-temen yang lain kalau ada temen yang ketahuan ada masalah.

d. Setelah itu apakah teman-teman mengalami perubahan dalam bertingkah laku?

Alhamdulillah setelah itu mereka gak kayak dulu lagi kak, udah sering kemasjid, malah sekarang temen-temen kelas banyak yang kaget karna mereka yang lebih semangat sholat waktu udah adzan, sambil ngajakin yang lain juga. Walaupun ada beberapa yang masih agak ngeyel.

b. Siswa II

Muhammad andriansyah, anak kedua dari dua bersaudara dan bergaris keturunan jawa. Berikut hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan siswa tersebut:

a. Apakah kamu pernah menceritakan suatu masalah yang kamu alami oleh guru BK?

Gak pernah kak

b. Menurut kamu bagaimana guru bimbingan dan konseling di sekolah?

Guru BK disekolah baik biar murid matuhi aturan disekolah, kalau gak dipatuhi guru BK yang hukum

c. Hukuman apa yang kamu terima dari guru BK?

Belum pernah dikasih hukuman kak, karna sebelum dihukum saya buat perjanjian sama BK gak akan ngulangi kesalahan yang sama dua kali, terus dinasehatin habis itu orang tua saya di panggil kesekolah.

- d. Setelah mendapatkan teguran dan nasihat dari guru BK, apakah kamu merasa jera dan memahami bahwa yang kamu lakukan itu tidak baik?**

Pahami kak, kasian sama orang tua jadi malu gara-gara saya.

- e. Apakah kamu mendapat pelajaran dari apa yang sudah kamu lakukan untuk lebih baik kedepannya?**

iya kak, semenjak itu kan saya jadi sering keruang BK buat minta nasihat, gak mau nengok mamak sedih lagi lah kak



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

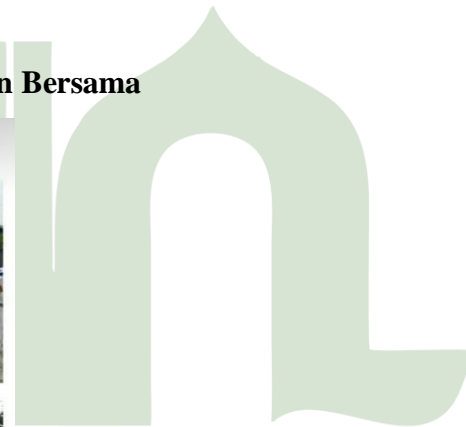
LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI

Gambar 1. Bangunan SMA Swasta Gema Buwana Percut Sei Tuan



Gambar 2. Kegiatan Membaca Surah Yasin Bersama



M NEGERI
RA MEDAN

Gambar 3. Kebersamaan Para Guru



Gambar 4. Peneliti Dengan Siswa



Gambar 5. Keadaan Siswa Di Kelas



ISLAM NEGERI
TARA MEDAN

Gambar 6. Kepala Sekolah SMA Gema Buwana Percut Sei Tuan



Gambar 7. Guru BK Ibu Juliani SMA Gema Buwana Percut Sei Tuan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

BIODATA
(CURICULUM VITAE)

A. Data Diri

Nama : Afifah Adelia
Nim : 0303182130
IPK : 3.65
Tempat/Tanggal Lahir: Medan, 1 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke- : 1 dari 3 Bersaudara
Alamat : Jl Suluh No 43
Nik : 1271144103000005
No. Handphone : 0831-9769-8594
e-mail : anggadoor5@gmail.com

B. Data Orang Tua

1. Ayah

Nama : Nurul Azan
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 15 Maret 1973
Pekerjaan : Wiraswasta

2. Ibu

Nama : Sri Dama Yanti
Tempat/Tanggal Lahir : Tembung, 16 September 1978
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 107400 Sumatera Utara (2006-2012)
2. MTS Aisyiyah Sumatera Utara (2012-2015)
3. SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan (2015-2018)
4. S1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (2018-2023)

D. Pengalaman Organisasi

1. Persatuan Muslimah Indonesia Sebagai Anggota (PMI) (2019-2022)
2. Aksi Cepat Tanggap Sebagai Anggota (ACT) (2020-2021)
3. Remaja Masjid Ikhlasiyah Sebagai Bendahara (2019-2022)